

Analisis pengangguran perempuan : apakah menjadi penganggur merupakan pilihan sukarela? = Women's unemployment analysis : is being unemployed a voluntary choice?

Ana Fa`atin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342225&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi adanya gejala pengangguran sukarela di 10 provinsi yang memiliki angka pengangguran terbuka perempuan tertinggi di Indonesia) dan apakah ada diskriminasi upah terhadap perempuan di wilayah tersebut yang memungkinkan mempengaruhi keputusan perempuan memilih untuk bekerja atau menganggur. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui analisa regresi logistik biner dan metode dekomposisi Blinder-Oaxaca. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sakernas 2008.

Ditemukan bahwa variabel yang terpilih sebagai indikator adanya pengangguran sukarela, yaitu: pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan penghasilan rumah tangga sebulan positif terhadap peluang perempuan untuk menjadi penganggur, sementara perempuan yang berstatus kawin pengaruhnya negatif tapi tidak signifikan dalam mempengaruhi peluang menganggur. Oleh karena itu, pengangguran yang terjadi di 10 provinsi terpilih terindikasi gejala pengangguran sukarela meski tidak terlalu kuat. Sedangkan jika menggunakan metode dekomposisi Blinder-Oaxaca) perbedaan upah yang diterima laki-laki terhadap perempuan sebesar 41.49 persen. Yang dapat dijelaskan oleh perbedaan karakteristik sebesar 46,18 persen, sedangkan 53,82 persen tidak dapat dijelaskan (diskriminasi upah). Sekitar 53,82 persen perbedaan upah yang tidak dapat dijelaskan variabel terpilih yang kemungkinan merupakan diskriminasi upah mungkin akan mempengaruhi keputusan perempuan menjadi penganggur.

.....This study aimed to identify the symptoms of voluntary unemployment in the 10 provinces that have the highest open unemployment rates of women in Indonesia, and whether there is discrimination against women's wages in these provinces which may influence the decision of women to work or to be unemployed. The method used to achieve these objectives is through binary logistic regression analysis and the Blinder Oaxaca used in this study is Sakernas 2008.

It is found that the variables chosen as indicators of voluntary unemployment, namely: the highest education attained and monthly household income are positively related to the probability of being unemployed while being married although negative, is not significant in influencing the probability of being unemployed. Therefore, the unemployment that occurred in 10 selected provinces indicate the symptoms of voluntary unemployment although it is not too strong, Using the Blinder-Oaxaca. decomposition method, the difference in wages received by men as compared to women's is 41.49 percent, from which 46.18 percent can be explained by differences in the characteristics of individuals and 53.82 percent can not be explained (wage discrimination). This 53,82 percent can be interpreted as wage discrimination against women influences women's decisions to be unemployed